

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Karang Tanjung Jln. Raya Serang, Km.3, Kelurahan Kadumerak, Kec. Karang Tanjung, Kab. Pandeglang, Prov. Banten. Rt/Rw. 002/007, titik kordinatnya terdapat pada - 6.2869 Lintang Selatan dan 106.1173 Bujur Barat. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini karena penulis melihat adanya sebuah masalah yang dapat diteliti mengenai implementasi kurikulum 2013 dalam mendesain pembelajaran yang efektif. Alasan penulis memilih tempat penelitian di SMPN 1 Karang Tanjung Kabupaten Pandeglang adalah sebagai berikut:

- a. Terdapat permasalahan yang menarik untuk diteliti
- b. Judul dari permasalahan yang ada belum pernah ada yang meneliti di SMPN 1 Karang Tanjung kabupaten Pandeglang.
- c. SMPN 1 Karang Tanjung masih dalam proses pengimplementasian kurikulum 2013.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini akan dilaksanakan mulai dari bulan September 2018 sampai dengan bulan Oktober 2018.

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Agustus 2018	September 2018	Oktober 2018	November 2018
1	Observasi				
3	Penelitian				
4	Pengolahan Data				
5	Sidang Munaqasah				

B. Metode Penelitian

“Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”¹ berdasarkan masalah yang diteliti, maka peneliti menggunakan penelitian analisis deskriptif melalui pendekatan kualitatif karena untuk menganalisis dan menafsirkan suatu fakta, gejala, dan peristiwa pendidikan yang terjadi dilapangan. Metode penelitian kualitatif ini data yang dikumpulkan lebih banyak kata-kata atau gambar-gambar daripada angka.

Metode yang digunakan penulis adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif karena peneliti mengamati kondisi siswa yang akan diungkapkan. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Pendekatan Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 3.

pada generalisasi, tetapi lebih menekankan kepada makna. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.²

“Penelitian dekriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.”³

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang cukup dan sesuai dengan masalah yang dikaji maka dalam kajian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang bersifat empiri (bentuk pengalaman yang didapat dari penghayatan atas sesuatu) menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Teknik Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018). 9.

³ Juliansyah, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2015), 33-35.

observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.⁴ Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.⁵ Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono mengatakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis atau psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi ini digunakan karena penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam.⁶

“Menurut Purwanto observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.”⁷

b. Teknik Wawancara

Menurut Denzin dalam Rochiati Wiriadmadja wawancara adalah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu.⁸

Wawancara atau interview dapat diartikan sebagai teknik mengumpulkan data

⁴ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2009). 86.

⁵ Darwyan Syah dan Djazimi, *Pengembangan Sistem Evaluasi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006), 13.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 145.

⁷ Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 149.

⁸ Rochiati Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2010), 117.

dengan menggunakan bahasa lisan baik secara tatap muka ataupun melalui saluran media tertentu.⁹

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara wawancara dan informen melalui komunikasi langsung.¹⁰ Teknik wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan kepada suatu masalah yang akan diteliti. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran umum berkaitan dengan sejarah berdirinya sekolah, pengimplementasian kurikulum 2013 di sekolah, model pembelajaran yang efektif yang diterapkan di sekolah, faktor-faktor yang menghambat dan mendukung model pembelajaran yang efektif yang diterapkan di sekolah. Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah urusan kurikulum, dan guru bidang studi pendidikan agama Islam di SMPN 1 Karang Tanjung. Hasil dari wawancara ini juga digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi.

c. Teknik Dokumentasi

“Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi yaitu, mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti,

⁹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2011), 7.

¹⁰ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), 372.

notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.”¹¹ Metode dokumentasi ini digunakan dalam penelitian untuk mencari bukti-bukti. Subjek penelitiannya dapat berupa buku-buku, majalah, dokumen peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan lain-lain.¹² Teknik dokumentasi ini juga digunakan untuk mengambil data tentang kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Ketepatan dan kecermatan informasi mengenai subjek dan variabel penelitian tergantung pada strategi dan alat pengambilan data yang dipergunakan. Hal ini akan berpengaruh serta akan ikut serta menentukan ketepatan hasil penelitian.¹³

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Karena alat atau instrumen ini mencerminkan juga cara pelaksanaannya, maka sering juga disebut dengan teknik penelitian.¹⁴ Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti siap melakukan

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 274.

¹² Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2010), 149.

¹³ Ismanto Setyabudi, Daryanto, *Panduan Praktis Penelitian Ilmiah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015), 27.

¹⁴ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2009). 102.

penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.¹⁵

Nasution dalam Sugiyono menyatakan:

“Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatu belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.”¹⁶

Berdasarkan dua pernyataan di atas, dapat kita pahami bahwa dalam penelitian kualitatif, instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitiannya sudah jelas, kemungkinan dapat dikembangkan mejadi instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan mampu untuk melengkapi data dan membandingkannya dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 222.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 223.

E. Teknik Analisis Data

“Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, baik data dari hasil wawancara, hasil pengamatan, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.”¹⁷ Setelah data terkumpul sesuai dengan tujuan penulisan dan dibaca secara cermat, dipelajari dan ditelaah, langkah selanjutnya penulis mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan melakukan abstraksi. Langkah selanjutnya penulis melakukan pengolahan untuk menganalisis dan memastikan bahwa data yang ada benar sesuai dengan kenyataan.

“Teknik analisis data dilakukan untuk menyederhanakan data sehingga mempermudah peneliti untuk menafsirkannya.”¹⁸ Analisis data dalam kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Nasution dalam Sugiyono menyatakan bahwa analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Selain itu, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas.¹⁹

Dalam menganalisis dan menafsirkan data-data yang sudah terkumpul, penulis menggunakan cara analisis deskriptif kualitatif, yakni setelah data-data

¹⁷ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta; Kencana, 2010), 245.

¹⁸ Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 72.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 72.

terkumpul kemudian data tersebut dikelompokkan sesuai kategori masing-masing dan selanjutnya diterjemahkan melalui kata-kata atau kalimat dengan kerangka berfikir teoritik untuk memperoleh kesimpulan atau jawaban dan permasalahan yang telah dirumuskan.

Menurut Fossey dalam Muri Yusuf mengatakan bahwa analisis data kualitatif adalah proses mereview dan memeriksa data, menyintesis dan menginterpretasikan data yang terkumpul sehingga dapat menggambarkan dan menerangkan fenomena atau situasi sosial yang diteliti. Proses bergilir dan peninjauan kembali selama proses penelitian sesuai dengan fenomena dan strategi penelitian yang dipilih peneliti memberi warna analisis data yang dilakukan, namun tidak akan terlepas dari kerangka pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.²⁰

F. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan kegiatan penelitian serta lamanya waktu yang dibutuhkan merupakan pedoman yang harus dilakukan selama pelaksanaan penelitian berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan penelitian terarah dengan baik dan sesuai dengan prosedur penelitian yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang harus ditempuh oleh peneliti yaitu:

²⁰ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), 400.

1. Tahap pra lapangan

- a) Menyusun proposal penelitian, proposal penelitian ini digunakan untuk meminta izin kepada lembaga yang terkait sesuai dengan sumber data yang diperlukan.
- b) Mengurus perizinan melakukan penelitian di lembaga yang terkait, dimulai dari lembaga kampus, kemudian lembaga sekolah SMPN 1 Karang Tanjung, Kabupaten Pandeglang.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

- a) Pengumpulan data meliputi:
 - 1) Observasi secara langsung di lapangan
 - 2) Wawancara dengan Kepala Sekolah SMPN 1 Karang Tanjung, Kabupaten Pandeglang.
 - 3) Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum
 - 4) Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam.
- b) Mengidentifikasi Data
Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara dan observasi diidentifikasi agar mempermudah peneliti untuk menganalisis data.

3. Tahap akhir penelitian

Tahap akhir dari penelitian ini adalah penyajian data sesuai dengan aslinya dalam bentuk deskripsi dan selanjutnya menganalisis data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, dan teori-teori yang ada.